

## Memperdalam Pemahaman Mahasiswa: Pengalaman Company Visit Industri Coklat dan Produk Kecantikan Herbal

Kadek Ananda Dwi Pebri Arta<sup>1</sup>, I Made Sudiksa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Nasional

<sup>1</sup>kadekanandaaaa@gmail.com

*Received: 1 April 2024; Revised: 2 November 2024; Accepted: 10 Desember 2024*

### **Abstract**

*This community service aims to deepen students' understanding of the chocolate industry and herbal beauty products through Company Visits to 'Junglegold Bali' and 'Secret Garden Village'. It focuses on expanding students' insights into industrial practices, production processes, and challenges faced by companies in their operations. The methods include pre-departure preparation, warm reception and introduction at the company sites, in-depth factory tours, discussions with industry professionals, post-activity reflection, and experience report writing. Results indicate an enhanced understanding of the chocolate industry and herbal beauty products among students, strengthened professional networks, and improved reflective skills. The Company Visit significantly contributes to preparing students for the chocolate industry, recommending diversification of visited companies and enhancing collaboration between academia and industry. This initiative provides invaluable practical knowledge, networking opportunities, and a deeper understanding of industry intricacies, empowering students for future careers in the dynamic chocolate and herbal beauty product industries*

**Keywords:** *community service; company visit; chocolate industry*

### **Abstrak**

Company visit merupakan salah satu program dari pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang industri, yang fokusnya adalah memperluas wawasan mahasiswa tentang praktik industri, proses produksi, dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam operasinya. Metode yang digunakan mencakup persiapan sebelum keberangkatan, penyambutan di lokasi perusahaan, tur pabrik, diskusi dengan profesional industri, refleksi pasca kegiatan, dan penyusunan laporan pengalaman. Hasilnya menunjukkan pemahaman yang diperdalam tentang industri coklat dan produk kecantikan herbal, penguatan jaringan profesional, dan peningkatan keterampilan reflektif. Company Visit memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk industri coklat dan kecantikan herbal, dengan rekomendasi untuk diversifikasi perusahaan yang dikunjungi dan memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri. Inisiatif ini memberikan pengetahuan praktis, peluang jaringan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang industri, memberdayakan mahasiswa untuk karier di industri coklat dan produk kecantikan herbal yang dinamis.

**Kata Kunci:** pengabdian; company visit; industri coklat

# Memperdalam Pemahaman Mahasiswa: Pengalaman Company Visit Industri Coklat dan Produk Kecantikan Herbal

Kadek Ananda Dwi Pebri Arta, I Made Sudiksa

---

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif dan dinamis. Salah satu hal terpenting dalam persiapan tersebut adalah pemahaman yang mendalam tentang dunia industri yang relevan dengan bidang studi mereka.

Dengan mengadakan Company Visit, mahasiswa diberikan kesempatan istimewa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang praktik industri, proses produksi, serta tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan operasinya. Kegiatan kunjungan perusahaan dijalankan sebagai upaya strategis perusahaan untuk memberikan informasi dan memperkenalkan profil perusahaan kepada peserta kunjungan, sehingga informasi yang diberikan menjadi jelas dan dapat meningkatkan kepercayaan dan pandangan positif terhadap perusahaan (Septiriani, n.d.). Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan seperti 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village' dipilih sebagai destinasi kunjungan ideal bagi mahasiswa.

Indonesia, yang merupakan salah satu produsen kakao terkemuka di dunia, menawarkan beragam peluang bagi mahasiswa untuk memahami industri kakao secara langsung. Industri manufaktur kakao menjadi bagian kunci dalam program Making Indonesia 4.0, dan Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara pengolah produk kakao terbesar di dunia setelah Belanda dan Pantai Gading, dengan nilai ekspor mencapai USD1,13 miliar (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019) (Abi et al., 2023)

Kakao merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia, dengan produksi terbesar kelima setelah kelapa sawit, kelapa, karet, dan tebu. Menurut International Cocoa Organization [ICCO] (2012), pada tahun 2011 produksi kakao Indonesia mencapai 480.000 ton, menjadikannya sebagai produsen biji kakao terbesar ketiga di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana (Suryana et al., 2014). Kesadaran akan manfaat kakao bagi kesehatan tubuh semakin meningkat di seluruh dunia,

dengan beberapa studi menunjukkan bahwa konsumsi kakao atau coklat dapat mengurangi risiko penyakit kardiovaskular (Hardi Purba et al., 2018)

'Junglegold Bali' tidak hanya mencerminkan keberhasilan industri, tetapi juga menunjukkan inovasi, teknologi terkini, dan praktik berkelanjutan yang dapat menginspirasi mahasiswa. Secara ekspor, kakao menjadi kontributor terbesar ketiga dalam ekspor nasional setelah kelapa sawit dan karet serta memiliki areal tanam terluas keempat setelah kelapa sawit, kelapa, dan karet (Maulana & Kartiasih, 2017).

Di sisi lain, 'Secret Garden Village' memberikan perspektif unik tentang industri herbal untuk kosmetik, dengan produk-produk inovatif yang menggabungkan kearifan lokal dengan teknologi modern. Kosmetika digunakan untuk merawat tubuh manusia dan memiliki peranan penting dalam kondisi fisik dan kesehatan (Menteri Kesehatan RI, 2010) (Rahayu et al., 2017)

Kegiatan Company Visit tidak hanya memberikan pemahaman praktis tentang operasi perusahaan, tetapi juga memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja sebenarnya. Melalui interaksi dengan manajer, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, mahasiswa dapat memperluas jaringan profesional, mendapatkan wawasan tentang peluang karier, dan bahkan membuka kesempatan magang atau kerja di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan Company Visit ke 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village' memiliki signifikansi tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan profesional dan personal mahasiswa. Ini merupakan langkah konkret dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi bagian dari dunia industri yang terus berkembang dan menantang.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Company Visit ke 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village' didasarkan pada serangkaian tahapan yang dirancang untuk memperdalam

pemahaman mahasiswa tentang dunia industri serta manfaatnya bagi karier masa depan. Berikut adalah penjelasan mendalam tentang tahapan-tahapan yang dialami oleh mahasiswa:

1. **Persiapan dan Antisipasi:** Sebelum keberangkatan, mahasiswa secara cermat mempersiapkan diri baik secara mental maupun praktis. Kami mempelajari sebanyak mungkin informasi tentang perusahaan yang akan mereka kunjungi, termasuk 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village', serta mengantisipasi pengalaman yang akan mereka alami. Antusiasme kami tumbuh seiring dengan harapan akan peluang-peluang yang mungkin kami temui.
2. **Penyambutan dan Pengenalan:** Tiba di 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village', mahasiswa disambut dengan hangat oleh tim perusahaan. Tim perusahaan dengan ramah memperkenalkan diri dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah, visi, dan misi perusahaan serta rangkaian kegiatan yang telah disiapkan untuk para mahasiswa.
3. **Tur Pabrik yang Mendalam:** Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti tur menyeluruh di fasilitas produksi. Dalam tur ini, kami diperkenalkan dengan setiap tahap dari proses produksi coklat di 'Junglegold Bali' dan produk olahan herbal untuk kecantikan di 'Secret Garden Village', mulai dari bahan mentah hingga produk jadi. Salah satu hal yang mengejutkan adalah bahwa produk kosmetik Herborist dibuat dari daun sirih, serai, dan zaitun. Setelah mengunjungi museum, kami diajak untuk melakukan tur di *outlet* pabrik Herborist, guna melihat proses pembuatan kosmetik sesuai dengan Standar BPOM. (Nurjaya, 2016) Melalui pengamatan langsung ini, kami mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang teknologi, peralatan, dan praktik terbaik yang digunakan dalam industri ini.
4. **Diskusi dan Tanya Jawab:** Setelah tur, kami mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab yang interaktif dengan manajer dan

karyawan perusahaan. Kesempatan ini kami manfaatkan untuk mendalami berbagai aspek industri, termasuk tantangan yang dihadapi, inovasi yang diterapkan, dan prospek karier di bidang tersebut. Salah satu pertanyaan kami adalah tentang manfaat kesehatan yang dapat diperoleh dari penggunaan produk mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh Todaro dalam Alam (2017), kesehatan adalah modal manusia yang fundamental dalam gagasan peningkatan kapabilitas manusia, yang merupakan inti dari pembangunan yang sejati. Kesehatan merupakan aspek kesejahteraan yang vital, menjadi prasyarat bagi peningkatan produktivitas. Tanpa kesehatan yang baik, kuantitas dan kualitas produktivitas akan menurun (Moch. Faisal Azmi, 2021). Kami juga menanyakan mengapa Secret Garden Village memilih menggunakan bahan herbal daripada bahan yang umum digunakan oleh merek kosmetik lainnya. Sejalan dengan pendapat (Bashirah & Putriana, 2019) kosmetik herbal dengan bahan alami dianggap lebih berkualitas, ramah lingkungan, dan aman. Selain itu, kosmetik herbal memiliki efek samping yang lebih sedikit dan dapat diformulasikan dari satu atau lebih bahan alami. Pengalaman dan cerita langsung dari para profesional menjadi inspirasi bagi kami untuk mengejar karier di industri ini.

**Refleksi dan Pembelajaran:** Setelah kembali, mahasiswa meluangkan waktu untuk merefleksikan pengalaman yang kami dapatkan. Kami mempertimbangkan secara kritis bagaimana pengalaman ini mempengaruhi pemahaman dan pandangan kami tentang industri coklat serta produk olahan herbal untuk kecantikan, serta implikasinya bagi karier mereka di masa depan. Diskusi kelompok yang mereka adakan membantu kami untuk mendalami pemikiran dan perspektif kami.

5. **Penyusunan Laporan Pengalaman:** Mahasiswa menyusun laporan yang mendalam yang mencakup analisis yang terperinci tentang dampak kegiatan ini terhadap pemahaman kami tentang dunia

## Memperdalam Pemahaman Mahasiswa: Pengalaman Company Visit Industri Coklat dan Produk Kecantikan Herbal

Kadek Ananda Dwi Pebri Arta, I Made Sudiksa

---

industri. Para mahasiswa juga menyertakan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan serupa di masa depan, serta potensi kontribusi mereka sebagai mahasiswa dan calon profesional.

Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman praktis tentang industri coklat dan produk olahan herbal untuk kecantikan, tetapi juga memperluas jaringan profesional dan memperoleh pengalaman berharga yang akan membentuk para mahasiswa sebagai pemimpin masa depan dalam industri ini.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Company Visit ke 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village' menghasilkan serangkaian temuan yang signifikan yang mendalam dan relevan bagi mahasiswa. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini:

1. Pemahaman yang Diperdalam tentang Proses Produksi Coklat dan Produk Kecantikan Herbal: Melalui tur pabrik yang mendalam di 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village', mahasiswa memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang proses produksi coklat dan produk kecantikan herbal. Mereka melihat secara langsung tahapan-tahapan pembuatan coklat, mulai dari pengolahan biji kakao hingga proses pemrosesan menjadi produk akhir. Di sisi lain, mereka juga diperkenalkan pada berbagai bahan alami dan teknologi modern yang digunakan dalam pembuatan produk kecantikan herbal di 'Secret Garden Village'. Hal ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang industri makanan dan minuman serta industri kecantikan kepada mahasiswa.
2. Pengetahuan Praktis tentang Tantangan dan Solusi dalam Industri: Selama interaksi dengan profesional industri di 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village', mahasiswa juga belajar tentang tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Mereka mendapatkan pemahaman tentang masalah-

masalah seperti pengadaan bahan baku, pengelolaan rantai pasokan, peraturan pemerintah, dan strategi pemasaran. Selain itu, mereka juga diajarkan tentang berbagai solusi dan inovasi yang telah diterapkan oleh perusahaan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Hal ini memberikan perspektif yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami kompleksitas dunia industri dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di masa depan.

3. Pengalaman Praktis dalam Menerapkan Teori Akademis: Selain mendapatkan pengetahuan praktis tentang industri, mahasiswa juga dapat menerapkan konsep-konsep akademis yang mereka pelajari dalam lingkungan dunia nyata. Mereka menghubungkan teori-teori tentang manajemen operasional, manufaktur, pemasaran, dan inovasi dengan praktik yang mereka saksikan di 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village'. Hal ini membantu mereka untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akademis dan melihat relevansinya dalam konteks industri sebenarnya.
4. Peningkatan Kesadaran akan Kebutuhan Industri dan Karier: Melalui kegiatan Company Visit ini, mahasiswa juga menjadi lebih sadar akan kebutuhan dan peluang di dunia industri. Mereka mulai memahami berbagai karier yang tersedia dalam industri coklat dan kecantikan herbal, serta keterampilan dan kualifikasi yang diperlukan untuk sukses di bidang tersebut. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk mengejar jalur karier tertentu dan membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai pendidikan dan pengembangan karier mereka di masa depan.

### D. PENUTUP

#### Simpulan

Dari hasil pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Company Visit ke 'Junglegold Bali' dan 'Secret Garden Village' memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman

mahasiswa tentang dunia industri coklat dan produk kecantikan herbal. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang berharga dalam melihat proses produksi, teknologi yang digunakan, serta tantangan dan peluang dalam industri tersebut. Selain itu, melalui interaksi dengan profesional industri, mereka berhasil memperluas jaringan profesional dan mengembangkan keterampilan reflektif yang penting untuk perkembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

#### **Saran**

1. Melanjutkan dan memperluas kegiatan Company Visit: Perguruan tinggi dapat terus melanjutkan dan memperluas kegiatan Company Visit ke berbagai perusahaan di industri coklat dan produk kecantikan herbal. Diversifikasi perusahaan yang dikunjungi akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang praktik industri dan tantangan yang dihadapi, serta memperkaya pengalaman mahasiswa.
2. Penguatan Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Industri: Penting untuk lebih memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dengan industri agar kegiatan Company Visit dan program pengabdian lainnya dapat lebih relevan dengan tuntutan industri saat ini. Kemitraan yang erat akan memungkinkan perguruan tinggi untuk lebih memahami kebutuhan industri serta menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.
3. Pengembangan Program Lanjutan dan Pelatihan: Perguruan tinggi dapat mengembangkan program lanjutan dan pelatihan tambahan yang fokus pada industri coklat dan kecantikan herbal. Ini termasuk workshop, seminar, dan pelatihan praktis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.
4. Mendorong Kegiatan Riset Terapan dan Inovasi: Perguruan tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan riset terapan dan inovasi yang relevan dengan industri coklat dan produk kecantikan herbal. Dengan mendorong proyek-proyek riset ini, mahasiswa dapat mengembangkan solusi inovatif untuk

tantangan industri dan memperluas kontribusi dalam pengembangan industri.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Abi, R., Perwira, B., Pusat, S., Provinsi, K., & Selatan, B. (2023). Daya Saing Ekspor Produk Kakao Bernilai Tambah Tinggi Indonesia di Sembilan Negara Timur Tengah. In Online) Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen (Vol. 20, Issue 2).
- Bashirah, D., & Putriana, N. A. (2019). Kosmetik Herbal yang Berpotensi Sebagai Pemutih Kulit Alami. *farmasetika.com* (Online), 4(4). <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v4i4.23069>
- Hardi Purba, H., Maarif, M. S., Yuliasih, I., & Hermawan, A. (2018). Pengembangan Produk Makanan Cokelat Berbasis Preferensi Konsumen. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 28(1), 40–47. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.per.t.2018.28.1.40>
- Moch. Faisal Azmi. (2021). Eksternalitas Kegiatan Produksi Coklat di Kecamatan Manyar. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2, 67–78.
- Nurjaya, W. (2016). The “Secret Garden Village” in Luwus Village Is A Green Tourism Which Is Offering Fantastic Services to Maintain The Sustainable Tourism. *Jbhost*, 1, 526–531.
- Rahayu, Y., Indri, ;, & Suarna, F. (2017). Analisis Kesadaran dan Loyalitas Merek Kosmetik Herborist. *Jurnal Ekubis*, 2(1).
- Septiriani, S. (N.D.). Hubungan antara Kegiatan Penerimaan Kunjungan Perusahaan dengan Sikap Peserta Relationship between Penerimaan Kunjungan Perusahaan Program with The Attitude of Participants.
- Suryana, A. T., Fariyanti, A., Rifin, A., Magister, M., Agribisnis, S., & Pertanian Bogor, I. (2014). Analisis Perdagangan Kakao Indonesia di Pasar Internasional Analysis of Indonesian Cocoa Trade in International Market. In *J. Tidp* (Vol. 1, Issue 1).